

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Studi deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan terhadap variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2010). Van Delen dalam Arikunto (2006) mengemukakan bahwa penelitian survei merupakan bagian dari penelitian deskriptif. Alsa (2003) juga menjelaskan bahwa desain survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana seorang peneliti melakukan survei atau memberikan sampel kuesioner atau skala untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik responden. Sukmadinata (2010) menambahkan bahwa survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil, namun tetap dapat mewakili populasi tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, metode survei dalam penelitian ini menggambarkan analisis kecerdasan interpersonal anak usia dini selama pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa langkah kerja, yaitu pengumpulan data, interpretasi dan analisis data, pelaporan, dan kesimpulan penelitian.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Suryabrata (Idrus, 2009) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering juga diartikan sebagai gejala yang akan diteliti. Idrus (2009) menambahkan variabel dimaknai sebagai konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep atau variabel itu sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang memiliki variasi ukuran. Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal pada anak usia dini (usia 4-5

tahun). Dengan penelitian survey, peneliti berharap dapat menemukan berbagai informasi yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, data yang akan didapatkan lebih mendalam dan bermakna, dan dapat mendeskripsikan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun.

Peneliti akan menganalisis variabel kecerdasan interpersonal (X) yaitu kemampuan yang melibatkan interaksi dengan orang lain meliputi kemampuan berkomunikasi, kepekaan (memahami) terhadap emosi, perasaan, dan kehendak orang lain, kemampuan melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain, keramahan sikap terhadap orang lain, serta bekerjasama dengan orang lain dan kemampuan mengorganisir orang lain.

### 3.3. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penentuan populasi adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah 24 PAUD yang ada di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Berikut daftar jumlah pendidik dan anak Anak di PAUD di Kota Bandung, Kecamatan Sukajadi.

**Tabel 3.1**

Daftar Jumlah Pendidik dan Anak PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung,

No.	Nama PAUD	Jumlah Anak	Jumlah Guru
1	PAUD Bougenville	8	3
2	PAUD Kibar Auladi	50	7
3	POS PAUD Melati	20	3
4	POS PAUD Mutiara Hati	10	3
5	POS PAUD Nur Rohmah	9	1
6	POS PAUD Ceria	16	2
7	PAUD Cerdas Berkarakter	27	2
8	PAUD Melati Bangsa	17	3
9	PAUD Rumah Pelangi	47	3
10	PAUD Nurul Shobah	30	3
11	PAUD Cahaya Iman	30	4

Chen Ai, 2022

*ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	PAUD Nurul Huda	20	3
13	PAUD Al-Hidayah	30	4
14	PAUD Nurul Hikmah	17	2
15	PAUD Kuntum Mekar	30	3
16	PAUD Wisana 2	18	3
17	PAUD Sukmawati	20	2
18	PAUD Cekas	40	6
19	PAUD Cerdas	22	4
20	PAUD Mentari	9	2
21	PAUD Indriasana	16	2
22	PAUD Merak	20	3
23	PAUD Gelatik	25	3
24	PAUD Kenari	20	3
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>551</b>	<b>71</b>

(Sumber: Kemendikbud, 2020)

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh jumlah pendidik (guru) sebanyak 71 orang dan peserta didik (anak usia 4 – 5 Tahun) sebanyak 551 orang.

### 3.4. Sample Penelitian

Sample dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung yang terdiri dari 24 PAUD. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan teknik pengumpulan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam satu populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* bertujuan untuk menarik populasi sehingga setiap PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung memiliki peluang yang sama tanpa mempertimbangkan sikap, nilai dan aspek lainnya.

Salah satunya hukum dalam pengambilan sampel adalah semakin banyak sampel yang diambil maka semakin kuat pula generalisasi terhadap populasi. Rumus untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah rumus *Slovin* dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha :0,05$ ). Adapun hasil perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana:

$n$  : jumlah sampel yang dicari

$N$  : jumlah populasi

$e$  : nilai presisi (ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 10% ( $\alpha : 0,1$ ))

Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung untuk menjadi sampel dalam penelitian yaitu 551 peserta didik, adapun pertimbangan pengambilan sampel pada sekolah dalam tabel 3.2 pada saat penelitian ada terjadi kendala keterjangkauan peneliti saat penelitian maka yang akan diteliti hanya berjumlah 8 PAUD sesuai dengan teknik pengambilan sampel.

Pengambilan jumlah sampel peserta didik dengan menggunakan rumus Solvin didapatkan jumlah sampel sebesar. Untuk melihat jumlah dan porposisi sampel peserta didik dilihat pada tabel 3.2

$$n = \frac{551}{1 + 551 (0,1)^2} = 85$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel untuk setiap sekolah yang dapat di lihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Jumlah dan Porposisi Sampel Peserta Didik PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung**

Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
PAUD Kibar Auladi	50	9
PAUD Cerdas Berkarakter	27	8
PAUD Rumah Pelangi	27	9
PAUD Nurul Shobah	47	9
PAUD Cahaya Iman	30	9
PAUD Al-Hidayah	30	9
PAUD Alulia	30	8
PAUD Cekas	60	8
PAUD Mentari	59	8
POS PAUD Gelatik	25	8
<b>JUMLAH</b>	<b>382</b>	<b>85</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer 2022

### 3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu PAUD di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap dengan alokasi waktu dari bulan Desember 2021 - Januari 2022.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, antara lain:

#### 1. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang mengisi kuesioner tersebut bersedia menanggapi suatu permintaan (Idrus, 2009). Arikunto (2006) menambahkan bahwa Angket digunakan untuk merujuk pada metode dan alat. Oleh karena itu, ketika menggunakan Angket atau metode angket, maka alat yang digunakan adalah angket. Angket dibagi menjadi tiga bagian (Idrus, 2009), yaitu:

- a. Angket tertutup adalah kuesioner dengan serangkaian alternatif, dan responden hanya diminta untuk mencentang, melingkari atau mencentang (sesuai permintaan) jawaban yang menurutnya sesuai dengan situasinya.
- b. Angket terbuka adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk pertanyaan, dan responden diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemikiran dan perasaannya sendiri.
- c. Angket campuran (semi terbuka, semi tertutup), yaitu gabungan angket terbuka dan angket tertutup.

Idrus (2009) menambahkan bahwa checklist juga merupakan Angket dan responden hanya memberi tanda centang (√) atau silang (×) pada kolom yang disediakan. Selain itu, ada skala, yaitu alat pengumpulan data yang bentuknya hampir sama dengan skala atau angket tertutup, tetapi dengan alternatif jawaban yang bertingkat-tingkat.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yang disebarikan kepada pendidik di PAUD, Jalan Sukajadi, Kota Bandung, dengan jumlah 71 pendidik. Isilah angket dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang dianggap sesuai dengan kondisi lapangan atau diketahui oleh guru. Alternatif jawaban yang tersedia nantinya akan digunakan untuk mengklasifikasikan kecerdasan interpersonal anak usia dini dengan kategori “sangat sering” (SS) dengan skor 5.

Alternatif jawaban yang tersedia nantinya akan digunakan untuk mengkategorikan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun, yaitu kategori “Sangat Sering” (SS) memperoleh skor 5. Apabila perilaku terjadi pada anak lebih dari 2 kali dalam sehari, jawaban termasuk dalam kategori “Sering” (S) memperoleh skor 4. Apabila perilaku nampak pada anak 1 kali dalam sehari, maka termasuk kategori “Kadang-kadang” (KK) mendapat skor 3. Apabila perilaku nampak pada anak 3 kali dalam satu minggu, jawaban termasuk kategori “Jarang” (J) memperoleh skor 2. Apabila perilaku ditunjukkan anak 1 kali dalam seminggu, dan kategori jawaban termasuk “Sangat Jarang” (SJ) mendapat skor 1. Skor untuk masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3 Indikator, Kriteria Jawaban dan Skor**

<b>Indikator</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Anak melakukan atau mengalami aktivitas yang dimaksud sebanyak > 4 kali selama proses pembelajaran	Sangat sering (SS)	5
Anak melakukan atau mengalami aktivitas yang dimaksud sebanyak = 4 kali selama proses pembelajaran	Sering (S)	4
Anak melakukan atau mengalami aktivitas yang dimaksud sebanyak = 3 kali selama proses pembelajaran	Kadang – Kadang (KK)	3
Anak melakukan atau mengalami aktivitas yang dimaksud sebanyak = 2 kali selama proses pembelajaran	Jarang (J)	2
Anak melakukan atau mengalami aktivitas yang dimaksud sebanyak = 1 kali selama proses pembelajaran	Sangat Jarang (SJ)	1

Perangkat penelitian disusun menurut *grid of tools* dengan teori salah satu ahli sebagai subvariabel yaitu menurut Suryono, Ayriza, dan Agus (2008) yang menyatakan bahwa keterampilan interpersonal juga berkaitan dengan keterampilan lain termasuk kepekaan terhadap emosi, perasaan, dan emosi, kemauan orang lain, kemampuan bekerjasama dengan orang lain, dan kemampuan mengatur orang lain. Selain itu, subvariabel dikelompokkan menjadi indikator yang nantinya akan dikembangkan menjadi pernyataan TPP untuk anak usia dini. Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk menyusun alat penelitian.

**Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kecerdasan Interpersonal	Kepekaan terhadap emosi	a. Kepekaan (pemahaman) terhadap sikap dan perilaku orang lain (Anggota keluarga di rumah).	1, 2, 3
		b. Kemampuan mengendalikan diri.	4, 5, 6, 7, 8
	Bekerja sama dengan orang lain	a. Bermain bersama dengan keluarga di rumah	9, 10, 11
		b. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain (anggota keluarga di rumah dan guru).	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
		c. Kemampuan hubungan sosial dengan anggota	20, 21, 22, 23, 24, 25

		keluarga di rumah	
	Mengorganisir orang lain	a. Mengambil peran dalam pembelajaran yang dibimbing oleh orang tua dan guru saat pembelajaran daring.	26, 27
		b. Kemampuan mengatasi konflik.	28, 29, 30

Sumber: Rahmawati, 2020

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah ditangani. Instrumen penelitian yang digunakan diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Candra Wikan Rahmawati (2020) dalam penelitian kecerdasan interpersonal anak di Yogyakarta. Instrumen penelitian ini akan mengukur interpersonal peserta didik dalam aspek- aspek anak mau berbagi, menolong, dan membantu orang lain, anak mampu mengendalikan perasaan, dan anak mampu menghargai orang lain. Aspek-aspek tersebut akan diisi oleh guru. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen yang terdiri dari:

#### 1. Angket atau kuesioner

Angket (terlampir) ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pembelajaran di PAUD di kecamatan Sukajadi kota Bandung yaitu pendidik yang mengajar di kelas anak usia 4 – 5 tahun.

### 3.8. Validasi Instrumen

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas berbasis isi, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan apa yang sedang diukur. Valid artinya instrumen tersebut dapat

Chen Ai, 2022

*ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007). Susunan alat penelitian didasarkan pada kisi-kisi alat yang dibuat dengan membagi variabel menjadi sub-variabel untuk diidentifikasi, yang menggabungkan beberapa teori ahli kecerdasan interpersonal. Subvariabel tersebut dikelompokkan menjadi indikator yang akan dikembangkan menjadi beberapa pernyataan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak usia 4-5 tahun yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (TPP). Kisaran perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun meliputi anak yang mau berbagi, membantu, dan membantu teman, anak yang mampu mengontrol emosinya, dan anak yang mampu menghargai orang lain.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dalam analisis data ini melibatkan penggunaan angka, frekuensi dan persentase yang masih sederhana dan dihitung dari data dan observasi dari kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dan langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data. Selain itu, kriteria klasifikasi hasil penelitian ditentukan sesuai dengan persentase skor yang diperoleh untuk memahami tingkat perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini di PAUD Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Hal ini sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2005) yang menggunakan pernyataan bahwa standar skor persentil terpenuhi yaitu anak yang mencapai skor persentil 80%-100% termasuk dalam standar sangat baik yaitu mencapai 61%-80%. Persentase skor termasuk dalam standar baik, anak dengan skor 41%-60% termasuk dalam kriteria cukup, anak dengan skor 21% di bawah 40%, dan anak dengan skor di bawah 0%-20% termasuk dalam kurang lancar. Untuk lebih jelasnya, lihat Tabel 3.5 standar dasar kecerdasan interpersonal anak.

**Tabel 3.5 Kriteria Dasar Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4 – 5 Tahun.**

No.	Skor Persentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Baik

Chen Ai, 2022

*ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Kurang Sekali

Lebih lanjut, manfaat penggunaan persentase sebagai alat untuk menyajikan informasi adalah melalui persentase tersebut, pembaca laporan penelitian akan memahami seberapa besar kontribusi setiap bagian (aspek) terhadap keseluruhan konteks masalah yang bersangkutan (Aliquinto, 2005). Penggunaan skor persentase juga sesuai dengan Sukmadinata (2010) bahwa data nominal hanya dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif: persentase, grafik, *chi-square*. Menurut Purwanto (2006), rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung persentase.

$$NF = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan  
R = skor mentah yang diperoleh siswa  
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan  
100 = bilangan tetap

Data skor jawaban angket dan data skor hasil observasi akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Berikut langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2005: 29-31):

- Menghitung jumlah kelas interval (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log N$
- Menghitung rentang data (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah, dengan rumus  $R = X_t - X_r$
- Menghitung lebar kelas (i) dengan rumus  $i = R/K$
- Menyusun interval kelas kemudian memasukkan data.

Selanjutnya, untuk mengetahui bentuk kurva, melihat dari nilai sentralnya yaitu mean (rata-rata), median, dan modus. Pengujian normalitas data dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul(B) dengan kurva baku/standar(A). Jadi, membandingkan antara (B:A).

Chen Ai, 2022

**ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bila B tidak berbeda secara signifikan dengan A, maka B merupakan data yang berdistribusi normal. Berikut langkah yang diperlukan dalam pengujian normalitas data (Sugiyono, 2005):

a. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk jumlah kelas interval ditetapkan = 6.

Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal baku.

b. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas interval})}$$

c. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi

d. Menghitung fh (frekuensi yang diharapkan), dengan cara persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data (jumlah individu).

- 1) Baris pertama dan keenam terdiri atas  $2,7\% \times 92 = 2,484$  (dibulatkan menjadi 3)
- 2) Baris kedua dan kelima terdiri atas  $13,53\% \times 92 = 12,4476$  (dibulatkan menjadi 12)
- 3) Baris ketiga dan keempat terdiri atas  $34,13\% \times 92 = 31,3996$  (dibulatkan menjadi 31).

#### Angket Kecerdasan Interpersonal Anak PAUD

Nama Anak :

Usia :

TK :

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan apa yang pendidik ketahui, dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia!

SS : Sangat Sering

S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

SJR : Sangat Jarang

No	Aspek yang diamati	SS	S	KD	JR	SJR
1	Anak menghibur orang lain (anggota keluarga di rumahnya) yang sedang bersedih					
2	Anak tidak acuh tak acuh terhadap keadaan orang lain (anggota keluarga di					

Chen Ai, 2022

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	rumahnya)					
3	Anak tidak memaksakan kehendak pada orang lain (anggota keluarga di rumahnya)					
4	Anak bersabar menunggu giliran dalam setiap kegiatan					
5	Anak tidak terlibat pertengkaran dengan orang lain (anggota keluarga di rumahnya)					
6	Anak dapat bersikap adil saat berbagi sesuatu					
7	Anak tidak menertawakan orang lain (anggota keluarga di rumahnya) apabila ada kesulitan melakukan sesuatu					
8	Anak mengalah apabila keinginannya belum atau tidak bisa dipenuhi					
9	Anak menyukai kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan orang lain (anggota keluarga di rumahnya)					
10	Anak merasa nyaman dengan semua anggota keluarga di rumahnya					
11	Anak mengajak siapapun anggota keluarganya untuk bermain bersama					
12	Anak meminta izin apabila meminjam barang					
13	Anak berani mengungkapkan keinginannya					
14	Anak tidak berbicara kasar kepada orang lain (anggota keluarga di rumahnya)					
15	Anak berbicara dengan sopan (tidak berteriak-teriak) saat tidak sesuai dengan keinginannya					
16	Anak mengungkapkan perasaan kepada orang lain (senang, sedih, sakit)					
17	Anak menjawab pertanyaan dengan sopan					
18	Anak menjaga kontak mata dengan baik saat sedang berbicara dengan orang lain					
19	Anak berterima kasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain					
20	Anak tersenyum (ramah) kepada siapa saja					
21	Anak ikut senang apabila ada orang lain yang sedang bergembira mendapatkan sesuatu (tidak iri atau benci)					
22	Anak menolong ketika ada orang lain					

	yang membutuhkan bantuan					
23	Anak mau berbagi dengan orang lain					
24	Anak mendengarkan ketika orang lain berbicara padanya					
25	Anak mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan atau bercerita					
26	Anak berinisiatif memimpin dalam setiap kegiatan					
27	Anak berinisiatif berbagi peran saat sedang dibantu oleh orang tua untuk mengerjakan tugasnya					
28	Anak meminta maaf pada orang lain apabila berbuat kesalahan					
29	Anak memaafkan kesalahan orang lain yang berbuat salah dan meminta maaf padanya					
30	Anak berusaha menyelesaikan masalahnya sebelum meminta bantuan pada orang lain					